

INTERNATIONAL PROCEEDING



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROCEEDING
INTERNATIONAL SEMINAR**

**“OPTIMIZING OF MULTIPLE INTELLIGENCES
TO EXAGGERATE HUMAN POTENTIAL TOWARDS
VIRTUOUS CHARACTER”**

Editors:

Saedah Siraj

W. Allan Bush

Jainatul Halida Jaidin

Fitri Yuliawati



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Teacher Education “Madrasah Ibtidaiyah”
Faculty Islamic Education and Teacher Training
Islamic State University Sunan Kalijaga
Yogyakarta
December, 19th 2013**

PROCEEDING INTERNATIONAL SEMINAR

ON THE 1st SUMMIT MEETING ON EDUCATION, THE END OF THE YEAR 2013

**“OPTIMIZING OF MULTIPLE INTELLIGENCES TO EXAGGERATE
HUMAN POTENTIAL TOWARDS VIRTUOUS CHARACTER”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Copyright @ 2013

xii, 337 ; 21 x 35 cm

ISBN: 978-602-14483-2-8

Editors:

Saedah Siraj

W. Allan Bush

Jainatul Halida Jaidin

Fitri Yuliawati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penerbit:

BUKU BAIK

Ngringinan, Palbapang, Bantul, Bantul, Yogyakarta, 55713

E-mail: penerbitbukubaik@yahoo.com

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	x
CAPACITY BUILDING BASED ON MULTIPLE INTELLIGENCES THROUGH EDUCATION(SOCIOLOGY PERSPECTIVE: CHARACTER AND DIGNITY) ISTINGSIH.....	1 ✓
THE IMPORTANCE OF EDUCATING CHILDREN SAEDAH SIRAJ	9
PENERAPAN NILAI MURNI MELALUI PEMBELAJARAN SAINS: PENGALAMAN MALAYSIA LILIA HALIM.....	13
LEADING BASED ON THE HUMAN RESOURCES COMPETENCE AND COMMITMENT W. ALLAN BUSH	21
CHILDREN'S CONCEPTIONS OF LEARNING JAINATUL HALIDA JAIDIN	25
ASSESSMENT INSTRUMENTS DEVELOPMENT OF SPIRITUAL INTELLIGENCE AS A CHARACTER-FORMING ALTERNATIVE LEARNERS ANINDITYA SRI NUGRAHENI	31
IMPLEMENTATION OF PORTFOLIO ASSESSMENT MODEL ON THE CHARACTER OF RESPONSIBILITY AND INDEPENDENT LEARNING JAMIL SUPRIHATININGRUM	41
DEVELOPMENT OF TEACHING MATERIALS WITH INDONESIAN COOPERATIVE MODEL FOR IMPROVING INTERPERSONAL AND INTRAPERSONAL INTELLIGENCE CHILDREN AT ELEMENTARY SCHOOL FIFTH GRADE ALFI LAILA & MOH. BASORI.....	47

**HUMANIZATION OF EDUCATION IN DEVELOPING POTENTIAL
LEARNERS THROUGH MULTIPLE INTELLIGENT IMPLEMENTATION**

AVANTI VERA RISTI P59

**IMPROVING CHILDREN OF MULTIPLE INTELEGENGE USING
CREATIVE GAMES**

FEBRITESNA NURAINI67

**PROFESSIONAL TEACHER ROLE DEVELOPING INTELLIGENCE IN CHILDREN
IN SCHOOL COMPOUND**

ROHINAH71 ✓

**STIMULATION OF MULTIPLE INTELLIGENCES IN ELEMENTARY
EARLY CHILDHOOD EFFORTS HOLISTIC OPTIMIZATION OF
POTENTIAL CHILD THROUGH SIMPLE ACTIVITIES AT HOME
PARENTS TOGETHER**

IYAN SOFYAN81

**STUDENT CENTERED APPROACH FOR EDUCATION ISLAMIC
ELEMENTERY SCHOOL**

KHOIRUL HADI & ATIK WARTINI87

**IMPLANTING DISCIPLINE PROGRAM FOR CHILDREN AGES 4-6 YEARS
BASED ON MULTIPLE INTELLIGENCE**

MURFIAH DEWI WULANDARI97

**IMPLEMENTING MULTIPLE INTELLEGENCES THEORY IN THE
CLASSROOM**

NURUL HIDAYATI ROFIAH103

**THE APPLICATION OF MULTIPLE INTELLIGENCES-BASED TEACHING
IN SD (ELEMENTERY SCHOOL) IMMERSION PONOROGO**

RIRIEN WARDIANI109

OPTIMIZING MULTIPLE INTELLIGENCE THROUGH THEMATIC LEARNING IN EARLY GRADE STUDENTS OF ELEMENTARY SCHOOL <i>AMALIYAH ULFAH & M. TOLKHAH ADITYAS</i>	117
THE BASIC MOTIVATION IN FORMING BEHAVIOR ABSTRACT <i>MOCH. FATKHURONJI</i>	125
ALTERNATIVE OF LEARNING MODEL WITH SOCIAL LEARNING BANDURA <i>INDRYA MULYANINGSIH</i>	133
THE MODEL OF IMPLEMENTATION OF EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT (ESD) IN THE ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL <i>ZAINAL ARIFIN</i>	143 ✓
CREATING POSITIVE LEARNING ENVIRONMENT IN ELEMENTARY SCHOOL/ ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL BASED ON INTEGRATIVE-THEMATIC APPROACH IN INCLUSION CLASS <i>ZIDNIYATI</i>	149
INDONESIAN RELISTICS MATHEMATICS EDUCATION THROUGH MULTIPLE INTELEGENGE AT ELEMENTARY SCHOOL <i>IDA NURMILA ISANDESPHA & DILA NURROHMAH</i>	159
BUILDING ISLAMIC-SCIENTIFIC INTEGRATION BASED LEARNING TOOLS FOR MI 5TH GRADER ON KEY SUBJECT “OW LIVING THINGS ADAPT” ORIENTED TO GUIDED DISCOVERY APPROACH <i>FITRI YULLAWATI</i>	165
DUALISM AND INTEGRATION ISLAMIC EDUCATION AND GENERAL EDUCATION IN INDONESIA <i>SITI JOHARIYAH</i>	175 ✓
FAMILY EDUCATIONAL INSTITUTION IN THE FRAME OF ISLAMIC RELATION AND SCIENCE TECHNOLOGY <i>NADLIFAH</i>	187 ✓

HUMANIST-RELIGIOUS EDUCATION

(The Concept and the Implementation of the Humane Education in MIN 1 Yogyakarta on Science Learning)

MOH. AGUNG ROKHIMAWAN197 ✓

THE OPTIMIZING OF MULTIPLE INTELLIGENCES FOR INCREASING THE POTENTIAL TOWARDS HUMAN VIRTUOUS CHARACTER SUMMIT MEETING ON EDUCATION THE END OF THE YEAR 2013 YOGYAKARTA

FAUZAN & ASEP EDIANA LATIP207

MAINSTREAMING MULTICULTURAL STUDIES FOR RADICAL ISLAMIC MOVEMENT IN YOGYAKARTA

NUR HIDAYAT.....219 ✓✓

THE DEVELOPMENT OF MATHEMATICS LEARNING PRODUCTS BASED MULTIPLE INTELLIGENCES

LULUK MAULUAH.....229 ✓

A REFLECTION OF A BASED ON CHARACTER BUILDING EDUCATION

MAEMONAH239 ✓

THE ANALYSIS OF ERROR IN ANSWERING MATHEMATICS QUESTION IN V CLASS OF SD/MI IN YOGYAKARTA CITY

ENDANG SULISTYOWATI.....247 ✓

THE IMPORTANCE OF VALUES CHARACTER EDUCATION FOR 2013 CURRICULUM

H. SEDYO SANTOSA.....265 ✓

OPTIMIZATION OF MULTIPLE INTELLIGENCES THROUGH SCIENCE LEARNING FOR SD/MI (ELEMENTARY SCHOOL) STUDENTS

SIGIT PRASETYO281 ✓

THE REFORM OF LEARNING SCIENCE THROUGH MULTIPLE INTELEGENT PARADIGM TO AGAINST CURRICULUM IMPLEMENTATION 2013 IN SD/MI

DIAN NOVIAR.....291

**HOLISTIC-INTEGRALISTIC TEACHER “THE NECESSITY AND THE
NEEDS FOR MULTIPLE INTELLIGENCES-BASED LEARNING
PROCESS IN THE ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL”**

ANDI PRASTOWO301 ✓

METAPHORICAL ITEMS ARE QUITE NECESSARY TO LEARN

NA'IMAH311 ✓

**IMPROVING THE STUDENTS' SKILLS IN WRITING DESCRIPTIVE TEXTS
THROUGH DIGITAL IMAGES AT THE EIGHTH GRADE OF
SMP ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK BANTUL IN
THE ACADEMIC YEAR OF 2013/2014**

JUBAEDAH319 ✓

**DEVELOPING A PROCESS-BASED IN SCIENCE LEARNING
THROUGH PROBLEM BASED LEARNING TO WELCOME THE IMPLEMENTATION
OF CURRICULUM 2013**

RUNTUT PRIH UTAMI331

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim, Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabara-kaatuh. Alhamdulillahirabbil'amin. Wabihi nasta'in 'ala umuridunnya waddin. Wash-sholawatu wassalamu'ala asrofil anbiya'I walmursalin. Wa'ala alihi wa ashabihi ajmain. Amma ba'du. Robbisrohli shodri wayassirli amri, wahlul 'uqdatan millisani, yafqohu qauli. Segala puji bagi Allah SWT, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat dan umatnya yang senantiasa mengikuti sunahnya.

Kegiatan ini terselenggara atas dasar perlunya perubahan demi perubahan, inovasi-inovasi pembelajaran senantiasa menjadi perhatian kalian akademik dan praktisi pendidikan.

Dalam hal ini prodi PGMI akan berusaha semaksimal mungkin untuk senantiasa mengembangkan kegiatan yang mendukung peningkatan mutu tersebut, baik untuk dosen, mahasiswa, bahkan bagi alumni dari PGMI itu sendiri, serta masyarakat luas pada umumnya sebagai pengguna dari alumni PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Peningkatan mutu tersebut di antaranya dilakukan dalam bentuk pelaksanaan 'seminar internasional'. Seminar internasional akan menetapkan tema "*Summit Meeting on Education The End of The Year 2013*" dan Penandatanganan MOU dengan University Kebangsaan Malaysia (UKM).

Adapun kegiatan yang diselenggarakan meliputi kegiatan Seminar Internasional dengan tema Optimalisasi kecerdasan majemuk untuk melejitkan potensi menuju manusia berbudi pekerti. Dilanjutkan Fashion show Tarbiyah *Fashion Week 2015* yang bertajuk "Islami, Trendy and Syar'i". Kegiatan berikutnya adalah Seminar Nasional dengan tema Kurikulum 2013 "Realisasi dan Refleksi Kurikulum 2013". Berikutnya Seminar Peringatan hari Ibu dengan "Peran keluarga dalam pendidikan anak (Kolaborasi catur pusat pendidikan)". Dilanjutkan dengan acara Bedah buku yang bertema "Merajut pendidikan di kota Yogyakarta" karya: Bp. Zainal Abidin, M.Pd. Selanjutnya Seminar Edupreneurship dengan tema "Membangun kreatifitas melalui edupreneurship"

Adapun narasumber dari kegiatan ini dari berbagai negara, yaitu: dari negara Malaysia, Australia, Brunei Darussalam, dan Indonesia. Adapun nama-nama narasumber sebagai berikut: Prof. Dr. Lilia Halim (University Kebangsaan Malaysia), Bapak Setiyo Iswoyo, Drs. HD. Iriyanto, M.M., Dr. Slamet Suyanto (Dosen Pendidikan Biologi, UNY), Hj. Dyah Suminar (SE istri mantan walikota Yogyakarta), Prof. Dr. Taufik Ahmad Dardiri, SU (Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan kalijaga), M Arief Budiman, S.Sn., Managing Director PT. Petakumpet Yogyakarta. Adapun peserta dari kegiatan ini dari berbagai negara yaitu Turki, Rusia, Thailand, Malaysia.

Dalam hal ini dosen atau pendidik pada umumnya adalah perintis pembangunan di segala bidang kehidupan dalam masyarakat. Seorang dosen atau pendidik yang benar-benar sadar akan tugas dan tanggung jawabnya, tentulah akan selalu mawas diri, mengadakan introspeksi, berusaha selalu ingin berkembang maju, agar bisa menunaikan tugasnya lebih baik, dengan selalu menambah pengetahuan, memperkaya pengalaman, menambah kualitas dirinya melalui membaca buku-buku perpustakaan, mengikuti seminar loka-karya, kursus-kursus penataran, dan sebagainya agar selalu bisa mengikuti gejolak perubahan sosiokultural dalam masyarakat serta kemajuan ilmu dan teknologi modern dewasa ini. Melaui kegiatan *international Summi Meetng* ini diharapkan dosen, guru, dan mahasiswa menjadi lebih profesional, khususnya terkait dengan kompetensi profesional.

Pekerjaan mengajar memang tidak selalu harus diartikan sebagai kegiatan menyajikan materi pelajaran. Meskipun penyajian materi pelajaran memang merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran, tetapi bukanlah satu-satunya. Masih banyak cara lain yang dapat dilakukan guru untuk membuat siswa belajar. Peran yang seharusnya dilakukan guru adalah mengusahakan agar setiap siswa dapat berinteraksi secara aktif dengan berbagai sumber belajar yang ada. Guru pun sangat erat kaitannya dengan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter yang semakin hangat sering menimbulkan kekhawatiran para guru. Namun sebenarnya hal itu tidak perlu khawatir, masih banyak tugas guru yang lain seperti: memberikan perhatian dan bimbingan secara individual kepada siswa yang selama ini kurang mendapat perhatian. Kondisi ini akan terus terjadi selama guru menganggap dirinya merupakan sumber belajar satu-satunya bagi siswa. Jika guru memanfaatkan berbagai strategi pembelajaran secara baik, guru dapat berbagi peran dengan strategi. Peran guru akan lebih mengarah sebagai manajer pembelajaran dan bertanggung jawab menciptakan kondisi sedemikian rupa agar siswa dapat belajar. Untuk itu guru lebih berfungsi sebagai penasehat, pembimbing, motivator dan fasilitator dalam Kegiatan Belajar Mengajar.

Upaya Pemerintah terhadap tenaga guru sebenarnya telah dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui berbagai bentuk kebijakan. Ditetapkannya Undang Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen merupakan dasar kebijakan untuk memperkuat eksistensi tenaga kependidikan sebagai tenaga profesional, seperti profesi-profesi yang lainnya. Kualitas profesi tenaga guru selalu diupayakan, baik melalui ketentuan kualifikasi pendidikannya maupun kegiatan in-service training, dengan berbagai bentuknya, seperti: pendidikan dan latihan (diklat), penataran dan pelibatan dalam berbagai seminar untuk memperbarui wawasannya dalam kompetensi pedagogi dan akademik.

Pemerintah mulai menyadari betapa strategisnya peran tenaga guru dalam mengantarkan generasi muda untuk menjadi sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kompetitif sehingga mampu mewujudkan suatu kesejahteraan bersama. Sejarah peradaban dan kemajuan bangsa-bangsa di dunia membelajarkan pada kita bahwa bukan sumber daya alam (SDA) melimpah yang dominan mengantarkan bangsa tersebut menuju pada kemakmuran, tetapi ketangguhan daya saing dan keunggulan ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi (ipteks) bangsa tersebutlah yang berperan untuk meraih kesejahteraan. Bahkan SDM yang menguasai ipteks cenderung memanfaatkan teknologinya untuk menguasai SDA bangsa lain. Dalam hal ini pemerintah ingin mengejar ketertinggalan dengan menyempurnakan kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013.

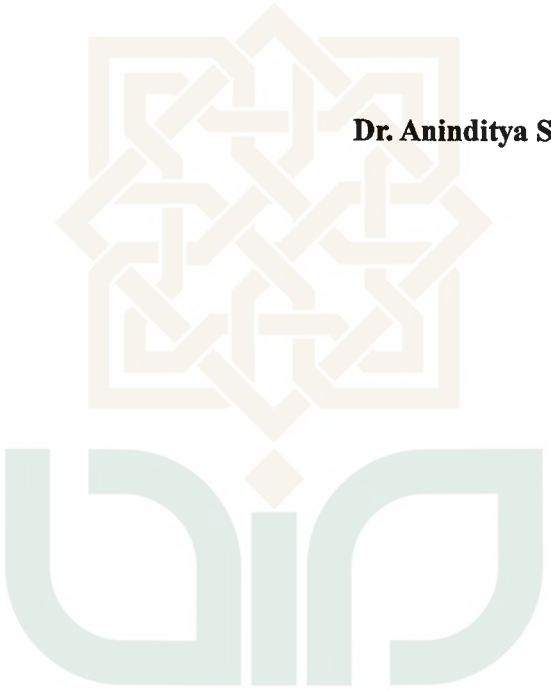
Kurikulum 2013 yang telah diimplementasikan pada tahun ajaran 2013/2014 menimbulkan pro dan kontra atas kurikulum tersebut masih terus terdengar. Banyak pihak yang mempertanyakan kesiapan implementasinya, pengembangan bahan ajarnya, evaluasinya, dan proses pembelajarannya di kelas. Perwakilan guru di Kota Kupang menilai implementasi kurikulum pendidikan 2013 akan menjadikan guru-guru seperti robot. Alasannya, semua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus disusun oleh pemerintah pusat. Sedangkan guru hanya siap untuk mengajar dengan RPP yang ada. Pada tahun ajaran 2013/2014, kurikulum baru akan diberlakukan untuk siswa kelas 1 dan 4, sedang siswa kelas 2,3,5, dan 6 masih menggunakan kurikulum lama. Beberapa pendapat pro dan kontra masih terus berlanjut, tapi mau tak mau kurikulum baru akan segera diimplementasikan secara bertahap. Seminar ini memperbincangkan masalah tersebut dari sisi pembuat kebijakan, ahli kurikulum, dan praktisi pendidikan/pengajaran.

Demikian yang dapat kami sampaikan terkait dengan esensi dari penyelenggaraan kegiatan “*Summit Meeting on Education The End of The Year 2013*”. Kami mengucapkan terima kasih banyak atas partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Tanpa bantuan dan partisipasi rekan-rekan semua kegiatan ini tidak dapat terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan ini dapat menambah kontribusi pada khasanah keilmuan khususnya pada Pendidikan Dasar dan memberi manfaat kepada para peserta dan pembaca. Amiin

Yogyakarta, 19 Desember 2013

Ketua Panitia

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

THE IMPORTANCE OF EDUCATING CHILDREN

Written by:
Saedah Siraj¹

Educating Children Getting Protection and Blessings of Allah Almighty

Education that follow the rules or laws of Allah will create a generation of Muslim saints (saints is one sign of a Muslim's have good manners) and always get the protection and the blessing of God as promised by him, "Who is the practice of the righteous of men or women and it is a believer, We (Allah) will give him a good life, and we (God) will give them a better return with what they have done (with their faith to God) (Meaning of Al Quran 16:97) ". Indeed, with a good (righteous deeds) a father, God will repair (protect and bless) (above) and son (above) and his grandson and his descendants kept. Keep in them in the protection of God and the well-being (*Inallaha yasluku bisalahir-rajuli waladahu wawalada walidihi wayahfazuhu fi fi zurriyatihi wadduwayrati hawlihi famayazaluna sitri minallahi wa'afiyatin*) (mean sadba Prophet) (As-Suyuti, 1983, Ad-Durrul, vol.5, h.422)

Indeed, with the benefit of (good deeds) a righteous father, God will repair (protect and bless) (above), his son, and (upwards) granddaughter, and (above) around the house. Keep in them in the pet for which Allah (lekaki righteous lives) with them, (along with her daughter, grandchildren, and other family members) (*Innallaha yasluku bisalahir-rajulis-righteous waladahu wawalada waladihi wa-ahla duwayrati hawlihi fama yazaluna Madama fihifzillahi fihim*) (mean sadba Prophet) (As-Suyuti, 1983, Ad-Durrul, vol.5, h.422) Moreover, improving the moral character is one of the main purposes of the Prophet Muhammad sent a Prophet or Messenger of God as described in the below hadith: "Verily, I (the Prophet) was sent (a messenger) to improve the moral character. The meaning of the words of the Prophet))' Ali al-Muttaqi 1989 Kanzul, vol.3, p. 16, Hadith 5217, 5218 - Authentic Hadith) ".

Morally Noble Is A Choice Hadith (formerly 5217) is occupying the essence of the word of God in this: "And We (God) have sent a messenger to every nation (to call): 'Worship Allah and shun false gods." So a part of them are men given (to understand, believe and practicing the verses of Allah) (go get a dream or inspiration from Allah because only Allah and His Messenger, the only revelation from Allah through dreams and inspiration) guidance (hadallah or guidance of God or verses Allah or the Quran 2:2) (The Meaning of the Holy Qur'an 16:36) Based on the purpose of God: "... *Faminhum man hadallah* (So a part of them are people who have been given (to understand, believe and practice it) guidance (guidance hadallah or God or Allah or verses of the Holy Qur'an "to show the people who are in error and ignorance given the choice (*ikhtiyariyyah*) the right to choose the truth or not. (At-Tabataba'i 1998, Mukhtasar, h.322). choice (*ikhtiyariyyah*) this is a basic knowledge Morals: people can choose whether noble or not, or to moral good and better shows Sciences Morals are based on ikhtiyariyyah (practice to choose whether to be or not).

Meanwhile, the essence of the Qur'an 7:172 shows the human spirit (Muslim and non-Muslim) origin, created in the state believe in God (a Muslim), and no sin be blotted out. Other verses related to Al Quran 30:30. This verse mentions created human origin possess obey the truth. The truth is that Islam is the religion of Islam upright or straight or moderately religious or that religion does not know the extreme right to left. People who separates himself from his origins are created in God and believe in obeying the truth (Islam the Straight religion is not extreme right nor extreme left) called hypocrites. They are among the people who belong to the most contemptible and abominable in the sight of God. The meaning of this hadith under the sign said it was a hypocrite: By God that break seed and created man, indeed, the Prophet promised me ('Ali bin Abi Talib kw) that do not mengasihiku (' Ali) except (only) the believers and not hate me ('Ali) except (only) hypocrites (meaning Holy Prophet) (1954 Muslim, Sahih, vol. 1.86-Hadith 78).

Hadith and treasured words below mentioned connection between faith and morals: "Knowledge is the life and faith is the savior (meaning Pearl said Amirul-mu'minin 'Ali) (farid 1372, Al-Hadith, vol.1, p.272) ". Head faith adlah good morals and beautify themselves are saying is true (meaning Pearl said Amirul-mu'minin 'Ali) (farid 1372, Al-Hadith, vol.1, h.273). Faith has more (than) 70 arm medium is one (of) the branch of faith (meaning Prophet Muhammad pbuh) (Muslim, 1971, authentic, vol.1, hadith h.27-55). Indeed, faith will menjelama with white light (in the liver), when a servant is to do good, that faith grew and grew until the heart becomes entirely white (illuminated the heart) (meaning Pearl said Amirul-mu'minin 'Ali) (farid 1372, Al-Hadith, vol.1, h.275). The value and quality of a person, in morals (good manners because it is a beam of a believer myself, knowledgeable, obeying the command of Allah, and neglecting herself to him) and avoid bad manners (meaning Pearl said Amirul-mu'minin ' Ali) (Makarim 2002-DRP. m.550H Al-Amidi, Ghuraru'l-Hikam)

Morals are admirable fruits (results, effects) of knowledgeable people (with knowledge of a Muslim will be able to know God is one, and strengthen faith in Him), bad manners are the fruits (results, effects) from the ignorant (*Al-khuqu'l-mahmudu thamari'l min-'aqli, al-khulqu'l-muzmumu min thamari'l-jahli*) (meaning Pearl said Amirul-mu'minin' Ali) (Makarim 2002-DRP. Al m.550H-Amidi, Ghuraru'l-Hikam, mm. 1280-1281). If we want faith to heaven and the fear of punishment the flames of hell, and we (also) not (just) waiting for the reward and the reward (from Allah for what we do) (without doing anything) then we have to go to the advantages character (we need moral) because it (the advantages of probation) Guidance (guidelines) on the road safely and successfully (meaning Pearl said Amirul-mu'minin 'Ali) (Makarim 2002-DRP. Mustadrak al-wasa'il, vol 2. Ed. Lama, h.283).

Meaning traditions and treasured words above explains the following items, namely: (1). Knowledge is life and faith was to be the savior of life; (2). Designs can be identified namely faith to faith is a good character while telling the truth will be more beautify themselves; (3) Faith has more than 70 branches and is one of the medium; (4) The light will be bigger and brighter until the light around the inner (soul, pemikian, and feeling) when the believers do good deeds. This shows that a Muslim's faith may increase, horizontal and downward; (5). Self-esteem and the quality of one's morals evaluated; (6). Good manners are the result of a knowledgeable person while bad manners indicate a person ignorant; (7). Good manners will save a Muslim in this world and the hereafter.

MORALS CARE

If education is to focus on the goal at item 3) above (care character) then the children would be perfect in all aspects. Probation Care is care of all the properties that comprise the human inner spirit, thought and feeling. This does not mean the properties of the human internal movements of human action but both move berseiringan. Goals in item 3) above is in conformity with the demands of the Quran, hadith, and pearl these words: He (God) who has sent among them (some Arabs who live in the vicinity of Medina at that time) an illiterate person (your not illiterate because the Messenger including Messenger can read a book and teach from the essence of the text) of kelangan them (the Prophet remained among some Arabs who live in the vicinity of Medina are illiterate) who read to them Al the Book (Al Quran) and wisdom (knowing what is right and wrong-wisdom) and they had been in manifest error (mean AL Quran 62:2). Quran verses above and other verses found in the Qur'an 2:129,151 and 3:164 explain the main tasks of the Prophet (Messenger) is to clean human (*wayuzakkihim*) from all forms of dirt (sin). This is consistent with two purposes under this hadith: "I (the Prophet) was sent (a messenger) to improve the moral character (*Innama bu'ithtu liutammima makarima 'l-akhaq* (mean saying of the Prophet) ('Ali al- Muttaqi 1989, Kanzul, vol.3, h.16, hadith, hadith 5217.5218). rights of a child on his father and his mother is giving him a good name, and repair manners (speech and actions, morals) (*haqqul- waladi 'ala l-walidi any-yahsanu ismuwayyahsanu adabahu*) (meaning of the words of the Prophet) ('Ali al-Muttaqi 1989 Kanzul, jld.16, h.417, Hadith 45 192) ".

Verses of the Holy Qur'an 62:2 before: "He cleans them (*wayuzakkihik*)," the purpose of the two above hadith: "complete moral effect" as well as "repair manners (morals; speech and actions)" has a relationship with the educational goals in buturan 3) before (guardian character), namely care of all the properties that comprise the human inner spirit, thoughts, and feelings. Care is what will radiate from private noble in a person who can be seen on morals or speech and actions. Therefore, under these treasured words explaining a good character is strong evidence of a person is from a noble family, and the best thing passed (left, dtuturkan) by a father to his children is manners or good manners or speech and good deeds: "Good manners (are) strong evidence (one is from) noble families (*Husnu 'l-akhaq burhan Karimun' l-a'raq*) (meaning Pearl said Amiru'l-mu'minin ' Ali) (farid 1372, Al-hadith, vol. 3, p. 359 DRP, al-Amidi m.550H, Ghuraru'l-Hikam, h.379) ".

The best thing passed (left, down) (by) fathers to the children is courtesy (conversational and good deeds, good manners) (Khairu warratha ma 'l-aba'u' l-sons and daughters of a 'l-adab)) (meaning Pearl said Amiru'l-mu'minin' Ali) (Farid 1372, Al-Hadith, vol.1, h.172). Actually the internal factors and external impact on the development and perfection of one's character. Internal factors (spirit, thoughts and feelings) which are the attributes that are in man which are divided into two elements ie elements of human and animal elements.

Human elements are the brain, the thought or intellect, wisdom, faith, the will to perfection, and knowledge. Elements of animal lust among them (sensory requirements, desires). His desire to overcome the human elements (lust governing human elements) is closely related to the hostilities, the tribe lived in the cradle, the desire to reaffirm human relations by looking at factors consanguinity (family, tribe, nation), using quarterly own culture and language, and tribe to material or material. External factors of which are family, school, friends, media and society. Both of these factors could not be separated in one's life. Therefore, by parents should take about indirect educational goals in item 1) before (development of children) and item 2) (Acceptance of society). In other word's meaning, the aim of education in item 3) (care character) is comprised of educational goals in items 1) and 2).

REFERENCES

- Abi Da'ud (1994). Sunan abi Da'ud. 2 jld. Beirut. Daru'l-Fiqr
- Anas Malik ibn (tt). Muwatta' Al-Imam Malik. As-Syaibani, Muhammad ibn al-Hasan (Periwayat). Beirut: Al-Maktabah Al-"Alamiyyah
- Berita Minggu (11 hb. Februari, 2001), Sudah hafal Al-Quran pada usia dua tahun setengah, h.17
- Chirri, Mohammad Jawad (1979). The Brother of the Prophet Mohammad. Jld. 1. Cet. 1. Michigan. The Islamic Center of Detroit
- Hambal, Ahmad (1975). Al-Musnad. 20jld. Mesir. Daru'l-Ma'arif
- Ibn Kathir (1997). Al-Bidayah wan-nihayyah. 14jld. Cet.1. Beirut. Daru'l-Kutub Al- 'At-Tarathu'l-'Arabi
- Mir ahmed Ali, S.V. (1964). Husain the savior of Islam. NY: Anjumane Aza khana-Azhara